

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu bangsa yang sedang membangun seyogyanya menjadikan sektor pendidikan sebagai andalan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), tidak terkecuali bangsa Indonesia yang sedang membangun sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas SDM baru terwujud hanya dengan usaha dan kerja keras melalui jalur pendidikan, sekolah, keluarga dan masyarakat.

Menurut Piet A. Sahertian, "Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia."¹

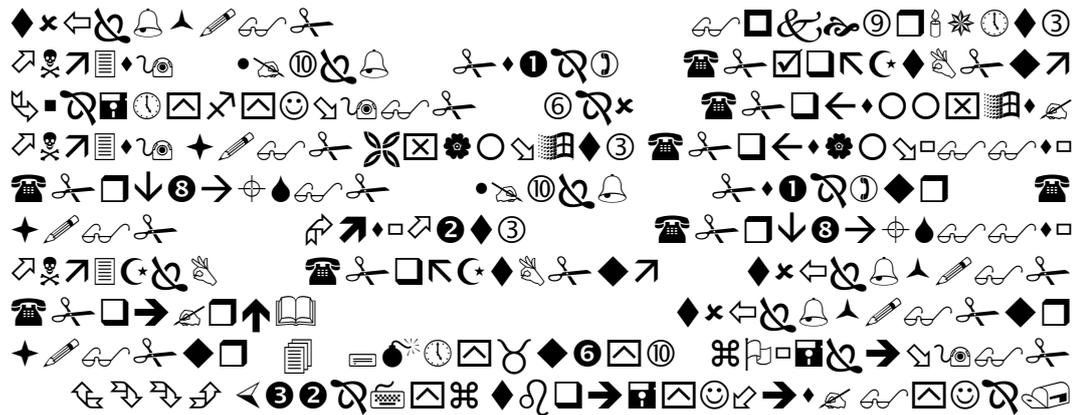
Dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 1.

²Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

Berdasarkan rumusan di atas, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa, sebagaimana firman Allah swt. dalam surat Al-Mujadallah ayat 11.



Dari ayat di atas menjelaskan bahwa adanya penghargaan Allah terhadap orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan yaitu dengan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan.

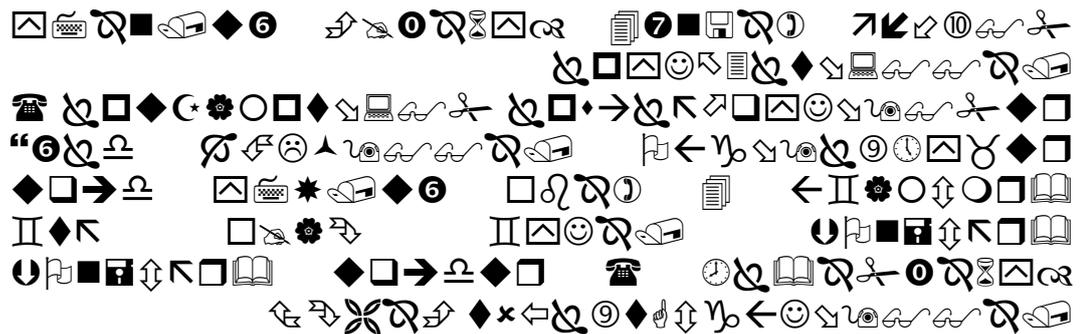
Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Untuk melaksanakan pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga pendidikan sampai pada usaha peningkatan mutu tenaga kependidikan. Kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan, baik secara operasional, sosial, maupun profesional, harus benar-benar dipikirkan karena pada dasarnya guru sebagai tenaga kependidikan merupakan tenaga lapangan yang langsung melaksanakan kependidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan.³

Pendidikan secara ideal bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal, memiliki intelektual dan keterampilan yang ditopang oleh

³Sudirman N., dkk., *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: PT Raja Rosdakarya, 1992), h. 3.

moral dan nilai-nilai keagamaan yang mantap. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan adalah melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Guru merupakan komponen pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan.

Merealisasikan tujuan pendidikan tersebut merupakan tugas yang sangat berat bagi guru yang mengajar sebab guru adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan anak didik dalam rangka membimbing dan mengarahkan. Konsep mengajar seperti ini sesuai dengan firman Allah swt. dalam surah An-Nahl ayat 125.



Maksud ayat di atas hubungannya dengan pembelajaran untuk seorang guru, ia dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan bijaksana, tegas dan jelas karena itu fungsi guru sebagai salah satu ujung tombak yang menjadi tumpuan dan andalan masyarakat, bangsa dan negara dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Menurut UU RI No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen ”guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan

anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.⁴

Dengan demikian, berarti guru adalah memiliki fungsi seorang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, fungsi guru dalam menentukan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat besar.

Guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Untuk menjadi seorang guru harus memiliki keahlian khusus karena guru merupakan jabatan atau profesi. Jadi pekerjaan guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru.

⁴ *Ibid*, h.3

Sebagai tenaga yang profesional, guru dituntut untuk memiliki kompetensi atau kemampuan untuk melaksanakan tugas keprofesionalannya itu. Adapun jenis-jenis kompetensi yang mutlak dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas, peran dan tanggung jawabnya sebagai guru.

Di antara kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik yang dimaksud adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Menurut pendapat para ahli kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

- 1) Kemampuan merencanakan pembelajaran.
 - a) Menyusun pengembangan silabus dan system penilaian.
 - b) Menyusun program tahunan.
 - c) Menyusun program semester.
 - d) Menyusun skenario pembelajaran.⁵
- 2) Kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran, meliputi:
 - a) Membuka pelajaran.
 - b) Menyalikan materi pelajaran.
 - c) Menggunakan metode mengajar.
 - d) Menggunakan strategi pembelajaran aktif.
 - e) Menggunakan media pembelajaran.
 - f) Memanfaatkan sumber belajar.
 - g) Mengelola kelas.
 - h) Memberikan Penguatan.
 - i) Melaksanakan interaksi belajar mengajar.
 - j) Mengadakan praktik, dan
 - k) Menutup pelajaran.
- 3) Kemampuan melaksanakan evaluasi pembelajaran, meliputi:
 - a) Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - b) Mengolah dan melaporkan hasil penelitian.
 - c) Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.⁶

⁵ Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya, Mutiara Hikmah, 1997), h.145

⁶ *Ibid*, h. 146

Untuk mengukur keberhasilan suatu pembelajaran atau tercapainya tujuan pembelajaran, maka penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sangat diperlukan. Akan tetapi faktanya, masih ada beberapa guru yang hanya melakukan penilaian dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa, tanpa melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan.

Dari peninjauan awal pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin, diketahui bahwa guru di madrasah tersebut lebih memfokuskan penilaian dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar dan belum optimal dalam melakukan identifikasi proses pembelajaran yang dilakukan dalam rangka evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan agar bisa semakin ditingkatkan.

Dari latar belakang masalah ini penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin?

C. Alasan Memilih Judul

Judul tersebut dipilih dengan alasan:

1. Keterampilan guru dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar merupakan bagian dari kompetensi pedagogik seorang guru yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 16 tahun 2007 yang merupakan standar bagi kompetensi guru yang wajib untuk dikuasai.
2. Pentingnya pelaksanaan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sebagai sarana untuk mengukur ketuntasan belajar, pencapaian tujuan pembelajaran dan sebagai proses menuju pembelajaran yang lebih optimal.
3. Pada peninjauan awal ke Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin, diketahui bahwa guru di madrasah tersebut masih belum benar-benar optimal dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan karena lebih terfokus pada penilaian dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bahan informasi ilmiah tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru, khususnya pada tentang kompetensi pedagogik dalam hal penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
2. Bahan informasi bagi kepala sekolah, dewan guru khususnya bagi guru kelas dalam rangka meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lainnya yang ingin mengadakan penelitian dengan masalah yang sama.
4. Bahan informasi bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin sekaligus memperkaya khazanah perpustakaan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan teoritis yang meliputi pengertian penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, prinsip-prinsip penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, komponen penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses

dan hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah.

Bab III Metode penelitian yang membahas tentang subjek dan objek, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran-saran.